

BAB III

METODE PENELITIAN

A. DESAIN PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian analitik observational non eksperimental dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan dengan pembagian kuesioner pada kelompok yang mengikuti bimbingan belajar dan pada kelompok yang tidak mengikuti bimbingan belajar kemudian kuesioner tersebut dikumpulkan pada saat itu juga. Peneliti melakukan pengukuran variabel pada suatu saat dan tidak dilakukan intervensi seperti pada penelitian eksperimental.

B. TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di :

1. Tempat penelitian : SMA Negeri 1 Batang
2. Waktu penelitian : Februari 2009

C. POPULASI DAN SAMPEL

Populasi target pada penelitian ini adalah siswa SMA dimana akan dilihat tingkat kecemasannya. Sedangkan populasi terjangkau yang pada penelitian ini adalah siswa kelas III SMA.

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa di SMA Negeri 1 Batang yang duduk di kelas III tahun ajaran 2008/2009 pada SMA tersebut. Subyek akan dipilih siswa yang mengikuti bimbingan belajar dan siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar di luar sekolah untuk dijadikan responden.

Besarnya sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini didapatkan dengan menggunakan rumus besar sampel untuk penelitian analitik kategorik tidak berpasangan, rumus besar sampel yang digunakan adalah :

$$N_1 = N_2 = \frac{(Z\alpha\sqrt{2PQ} + Z\beta\sqrt{P_1Q_1 + P_2Q_2})^2}{(P_1 - P_2)^2}$$

Diketahui bahwa dari penelitian sebelumnya :

Kesalahan tipe I = 5%, hipotesis satu arah, $Z\alpha = 1,64$

Kesalahan tipe II = 20%, maka $Z\beta = 0,84$

P_2 = proporsi kecemasan pada mahasiswa program B yang berasal dari DIII keperawatan/ akper dimana memiliki pengalaman praktek lapangan

$P_2 = 0,16$ (penelitian sebelumnya “Perbedaan Tingkat Kecemasan Mahasiswa Program A dan B pada Program Studi Ilmu Keperawatan UGM dalam melaksanakan Praktek Klinik Tahap Profesi Ners”)

$Q_2 = 1 - P_2 = 1 - 0,16 = 0,84$

P_1 = proporsi kecemasan pada mahasiswa program A yang berasal dari SMU/ sederajat dimana belum memiliki pengalaman ketrampilan keperawatan

$P_1 = 0,43$ (penelitian sebelumnya “ Perbedaan Tingkat Kecemasan Mahasiswa Program A dan B pada Program Studi Ilmu Keperawatan UGM dalam melaksanakan Praktek Klinik Tahap Profesi Ners”)

$$Q_1 = 1 - P_1 = 1 - 0,43 = 0,57$$

$$P_1 - P_2 = 0,27$$

$$P = (P_1 + P_2) / 2 = (0,43 + 0,16) / 2 = 0,295$$

$$Q = 1 - P = 1 - 0,295 = 0,705$$

Dengan memasukkan nilai-nilai di atas pada rumus, diperoleh :

$$\begin{aligned} N_1 = N_2 &= \frac{(Z\alpha\sqrt{2PQ} + Z\beta\sqrt{P_1Q_1 + P_2Q_2})^2}{(P_1 - P_2)^2} \\ &= \frac{(1,64\sqrt{2 \cdot 0,295 \cdot 0,705} + 0,84\sqrt{0,43 \cdot 0,57 + 0,16 \cdot 0,84})^2}{(0,43 - 0,16)^2} \\ &= \frac{(1,0577046 + 0,51747)^2}{(0,27)^2} \\ &= \frac{2,481175}{0,0729} \\ &= 34,035 \\ &= 34 + 10 \% \\ &= 38 \text{ siswa} \end{aligned}$$

Dengan demikian, besar sampel untuk tiap kelompok adalah 38, di mana kelompok yang mengikuti bimbingan belajar sebanyak 38 siswa, kelompok yang tidak mengikuti bimbingan belajar sebanyak 38 siswa.

D. KRITERIA INKLUSI DAN EKSKLUSI

1. Kriteria Inklusi

- a. Siswa di SMA Negeri 1 Batang yang duduk di kelas III SMA
- b. Siswa yang bersedia menjadi responden

2. Kriteria Eksklusi

- a. Siswa yang mengisi kuesioner secara tidak lengkap
- b. Siswa yang tidak masuk pada saat pengambilan data

E. VARIABEL DAN DEFINISI OPERASIONAL

1. Variabel dalam penelitian ini adalah

- a. Variabel bebas : bimbingan belajar
- b. Variabel tergantung : kecemasan

2. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini yang dimaksud kecemasan adalah perasaan subyektif dari emosi, artinya bahwa kecemasan merupakan suatu perasaan yang menakutkan seperti gelisah, bingung, rasa khawatir dan sebagainya, yang hanya dapat dirasakan dan diketahui oleh subyek itu sendiri (Lazarus, 1989). Cara pengukurannya adalah dengan menggunakan kuesioner TMAS.

Bimbingan belajar adalah jalur pendidikan non formal, yang diselenggarakan diluar sekolah, melalui kegiatan belajar mengajar yang tidak harus berjenjang dan berkesinambungan (UU RI No.2 Tahun 1989).

Menurut PERMENDIKNAS tentang Ujian Nasional Tahun Pelajaran 2006/2007 dalam pasal 1, disebutkan bahwa yang dimaksud dengan Ujian Nasional adalah kegiatan pengukuran dan penilaian kompetensi peserta didik secara nasional untuk jenjang pendidikan dasar dan menengah.

F. INSTRUMEN PENELITIAN

Kuesioner TMAS.

TMAS merupakan kuesioner yang terdiri dari 50 butir pertanyaan yang kesemuanya menunjukkan skor kecemasan yang manifest. Banyak dari butir-butir ini yang menunjukkan gejala kecemasan yang menyolok, seperti berkeringat, muka kemerahan, keguncangan, gemetar, dan lain-lain. Sebagian mengandung keluhan-keluhan somatik, misalnya mual, pusing, diare, gangguan lambung, dan lain-lain. Butir-butir lainnya menunjukkan konsentrasi, perasaan eksitasi atau tidak bisa istirahat, menurunnya kepercayaan diri, sensitivitas ekstrim terhadap orang lain, perasaan akan bahaya dan tidak berguna (Graham, 1976 cit Wicaksono, 1992).

G. VALIDITAS DAN REABILITAS

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah Instrument TMAS (*Taylor Manifest Anxiety Skill*) yang dikembangkan oleh Janet Taylor dari item-item MPPI. Skala ini cukup sederhana dan mudah pengisisannya. TMAS berisi 50 pertanyaan yang berhubungan dengan kecemasan. Pertanyaan yang

ada harus dijawab “Ya” atau “Tidak” dengan memberi tanda sesuai dengan keadaan dirinya. Setiap jawaban akan diberi nilai 1 sehingga skornya antara 0-50. Makin tinggi skor, makin tinggi tingkat kecemasannya. Skor yang diperoleh kemudian digolongkan menjadi :

- a. ≤ 21 : kecemasan rendah
- b. ≥ 22 : kecemasan tinggi

Ketentuan penggolongan ini dibuat oleh Spielberger pada tahun 1971 (Martinah, 1984). Keuntungan memakai TMAS adalah waktu pemeriksaan yang relatif cepat, dan penilaian dilakukan oleh responden sendiri, karena hanya responden sendiri yang tahu keadaan sebenarnya.

Instrumen yang digunakan adalah TMAS, instrument TMAS telah banyak digunakan di Yogyakarta dan mempunyai validitas dan realibilitas yang cukup tinggi Wicaksono (1992), yang mendapat validitas TMAS sebagai berikut : Sensitivitas 90%; Spesifisitas 95% ; Nilai ramal positif 94,7%; Nilai ramal negative 90,4%; Efektifitas 92,5%; Youden Indeks 0,85%. Sedangkan uji reabilitas dengan DSM III-R dengan metode analisis KR 20, didapatkan hasil $r = 0,86$. Dari hasil diatas menunjukkan bahwa TMAS valid dan realibel sebagai alat bantu pengukuran kecemasan.

H. CARA PENGUMPULAN DATA

Pelaksanaan penelitian dilakukan dalam beberapa tahapan yaitu sebagai berikut :

1. Membagikan Kuesioner

Kuesioner dibagikan kepada siswa masing-masing siswa yang akan menjadi responden dalam penelitian.

2. Meminta kepada subyek penelitian untuk mengisi kuesioner

Dengan cara memberikan penjelasan terlebih dahulu mengenai bagaimana cara mengisinya. Tidak lupa juga untuk mengingatkan subyek penelitian untuk mengisi kuesioner dengan ikhlas dan sungguh-sungguh.

3. Pengisian kuesioner oleh siswa yang menjadi responden.

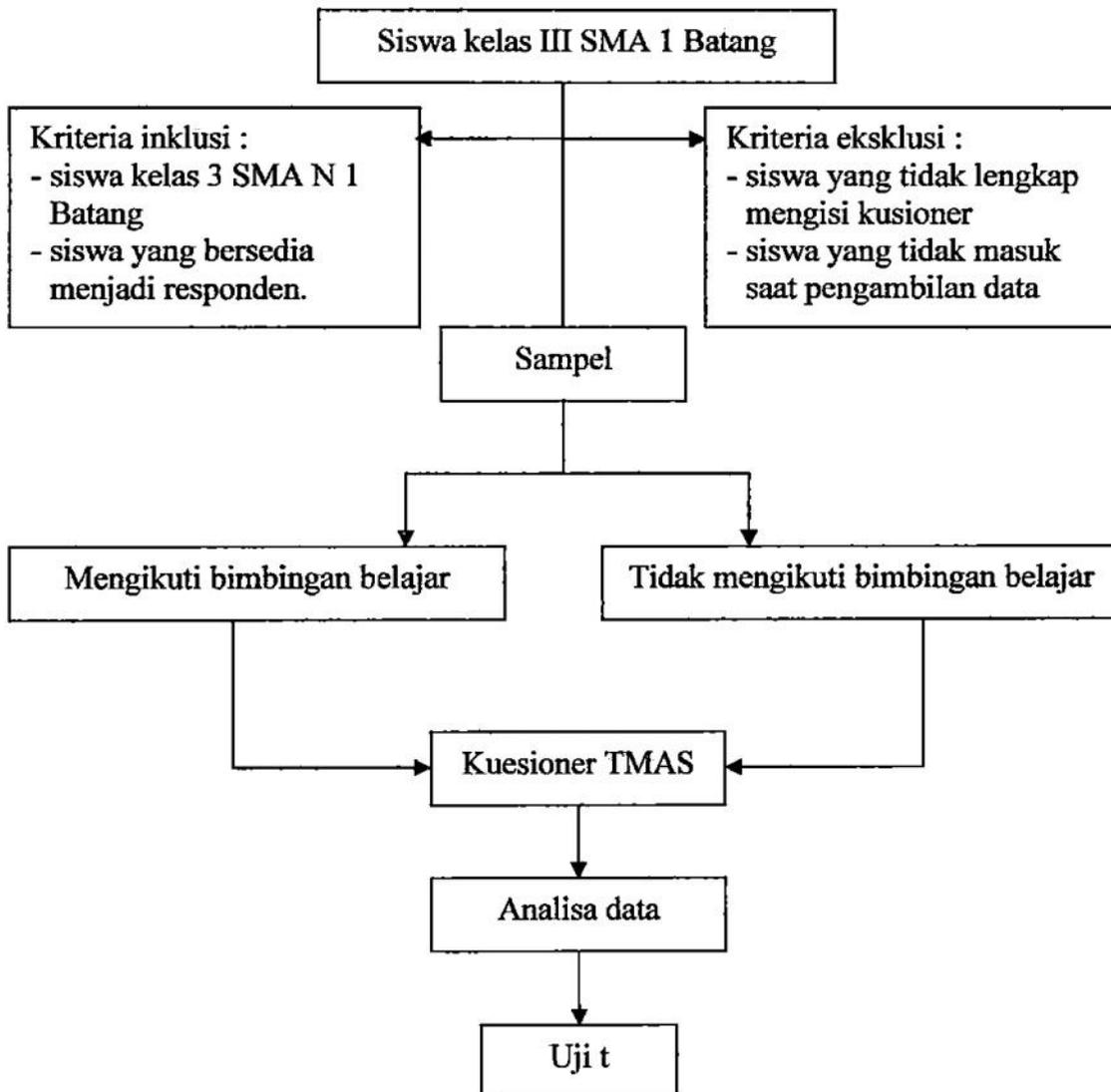
4. Mengumpulkan kuesioner.

Kuesioner yang telah diisi oleh subyek penelitian dikumpulkan pada saat itu juga dan diteliti kembali apakah kuesioner telah terisi dengan baik.

5. Menganalisa data.

Setelah semua data terkumpul, data tersebut dianalisis dengan menggunakan uji statistik yang sesuai.

Bagan 2. Skema kerja penelitian



I. ANALISA DATA

Metode analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dalam bentuk uji statistik parametrik dengan Uji *t* dengan menggunakan *SPSS 15.0 for windows*.